

## **Analisis Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna Di Desa Sedang Kecamatan Suek Tapeh Kabupaten Banyuasin**

**Nurjanah<sup>1</sup>, Nopriawan Mahriadi<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL CANDRADIMUKA Palembang

Email: [nurjanah@gmail.com](mailto:nurjanah@gmail.com)<sup>1</sup>, [nopriawanm@gmail.com](mailto:nopriawanm@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### **ABSTRAK**

Penelitian dengan judul Analisis Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna di Desa Sedang Kecamatan Suek Tapeh Kabupaten Banyuasin. Bahwa belum optimalnya pelaksanaan program kerja karang taruna dalam pembangunan dan kurangnya perhatian dan motivasi dari pemerintah desa Sedang dalam menyikapi adanya pelaksanaan program kerja dari karang taruna dalam Pembangunan. Bertujuan mengetahui program kerja karang taruna dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat program pelaksanaan kerja dari karang taruna. Berdasarkan Damayanty 2012 peranan pemuda atau generasi muda sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan, generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal pembangunan bangsa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode evaluatif, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Informan penelitian sebanyak 9 responden. Hasil Proses pembangunan membawa peran serta pemimpin masyarakat desa dan organisasi pelaksanaan program kerja karang taruna dalam Pembangunan mengindikasikan bahwa peranan karang taruna memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan infrastruktur yang berlangsung, upaya karang taruna dalam pembangunan, yaitu melalui koordinasi dalam perencanaan dengan pengajuan proposal pembangunan kantor desa dan koordinasi penyediaan lahan untuk pembangunan serta pengawasan pembangunan dan masyarakat merasakan adanya daya tanggap (*resvonsivitas*) yang baik dari aparatur desa terhadap keluhan-keluhan masyarakat.

**Kata Kunci:** Analisis Pelaksanaan, Implementasi Program, Kerja Karang Taruna

### **ABSTRACT**

*The research with the title Analysis of the Implementation of Youth Organization Work Program in Medium Villages, Suek Tapeh District, Banyuasin Regency. that the implementation of the youth organization's work program in development has not been optimal and there is a lack of attention and motivation from the village government. aiming at knowing the youth organization's work program and knowing the factors that hamper the work implementation program of the youth organization. based on Damayanty 2012 the role of youth or the young generation as pillars, drivers and guardians of the path of reform and development is highly expected, the younger generation are adolescents who will later become sprouts of hope and capital for future nation-building. this study uses qualitative descriptive analysis techniques with evaluative methods, qualitative methodology is a research procedure that produces descriptive data in the form of written and spoken words from people and observed behavior. the research informants were 9 respondents. results the development process brings the participation of village community leaders and organizations for implementing youth organizations in development, indicating that the role of karang taruna has a very important role in the ongoing process of infrastructure development, the efforts of karang taruna in development, namely through coordination in planning and submitting development proposals. Village office and coordinations of land provision for development and supervision of development in the community feels the (responsivness) of the vellage apparatus to commonity compalints.*

**Keywords:** Analysis of the Implementations, Program Implementation, Youth Organizations Work

---

## 1. PENDAHULUAN

Arah pembangunan yang terencana dengan baik/dinamis sangat dipengaruhi adanya peran serta masyarakat maupun unsur-unsur dalam masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini jelas di atur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menjelaskan bahwa tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah dan perangkat daerah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat. Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan sosial masyarakat dilalui dengan jalan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut dilakukan melalui pembangunan, tujuan pembangunan masyarakat ialah perbaikan kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat, sehingga kemiskinan dan lingkungan hidup masyarakat mengalami perubahan. Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan secara terencana yang ditempuh oleh suatu bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa, misalnya pembangunan dibidang ekonomi, apabila pembangunan ekonomi telah berjalan dengan baik maka pembangunan dibidang lain akan berjalan dengan baik Siagian, (2012).

Peranan pemuda atau generasi muda sebagai pilar, penggerak, dan pengawal jalannya reformasi dan pembangunan sangat diharapkan. Generasi muda adalah remaja yang nantinya akan menjadi tunas harapan dan modal

pembangunan bangsa yang akan datang Damayanty, (2012). Dalam Buku Pedoman Karang Taruna dimaksud Karang Taruna adalah organisasi sosial sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran jiwa dan tanggung jawab sosial, dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda yang berada di wilayah yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial guna kemajuan bersama.

Berangkat dari pemikiran tersebut, dikaitkan dengan kondisi riil sementara di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin sebagai tempat penelitian sebagian besar remaja dan memiliki organisasi masyarakat yakni Karang Taruna yang dipergunakan sebagai wadah untuk berkumpul melaksanakan aktivitas kegiatan remaja. Menurut pengamatan awal penulis, menunjukkan bahwa peranan Karang Taruna dalam mengawal dan berpartisipasi membantu pemerintah desa dalam menyiapkan bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan perencanaan pembangunan di Desa dan pengawasan dalam pembangunan hasilnya masih minim atau belum terlaksana secara optimal.

Belum maksimalnya partisipasi karang taruna secara sosial bukan karena tidak tersedianya wadah yang bergerak dalam bidang tersebut, melainkan disebabkan belum terarahnya kemampuan dan keahlian pemuda dalam organisasi masyarakat ini dalam mencapai tujuan pembangunan, serta peranan Karang Taruna dalam mengawal dan berpartisipasi aktif pelaksanaan pembangunan di Desa Sedang yang dikesampingkan bukan prioritas utama oleh Perangkat pemerintah desa. Statisnya kegiatan pemberdayaan

pemuda ini menyebabkan kurangnya perhatian dan motivasi dari pemerintah desa terhadap generasi muda untuk turut aktif didalam pelaksanaan pembangunan. Dengan kata lain bahwa wadah generasi muda dimasyarakat yang ada, tidak mampu untuk menstimulus kemampuan pemuda, sehingga daya tarik untuk mengorganisir pembangunan lingkungan sosial tidak berjalan secara efektif. Berdasarkan fenomena yang dideskripsikan sebelumnya merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam mengkaji masalah partisipasi karang taruna secara komprehensif dan obyektif yang dikemas dalam sebuah judul penelitian. Analisis Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna dalam Pembangunan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Identifikasi Masalah pada penelitian ini adalah, Bahwa belum optimalnya pelaksanaan program kerja dari Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Serta kurangnya perhatian dan motivasi dari pemerintah Desa Sedang dalam menyikapi adanya pelaksanaan program kerja dari Karang Taruna dalam Pembangunan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui pelaksanaan program kerja di Karang Taruna dalam pembangunan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin, dan Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat program pelaksanaan kerja dari karang taruna dalam pembangunan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **1. Analisis**

Menurut Prastowo (2002) Kata analisis diartikan bahwa. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Syahrul dan Abdinizar (2000) yang dimaksud menganalisis adalah. Melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos yang berkaitan dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul. Misalnya seorang pemeriksa (auditor) akan melakukan analisa perkiraan pengeluaran telah dibebankan terhadap pos yang tepat, yang diuji/diverfikasi dengan dokumen. Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa analisis merupakan memperhatikan, mengamati dan memecahkan sesuatu.

### **2. Pelaksanaan**

Sedangkan pelaksanaan menurut Syukuri (2007). Merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

### **3. Program Kerja**

Pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan.

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.
- b. *Resources* SDM, meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.
- c. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program;
- d. Struktur Birokrasi, yaitu SOP, yang mengatur aliran dalam pelaksanaan program.

#### 4. Peranan

Menurut Biddle dan Thomas dalam Soekanto (2002), peranan adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu yang meliputi:

- a. Program Kerja, merupakan sebuah rencana program/ kegiatan organisasi yang disusun untuk jangka waktu tertentu dan tujuan yang akan dicapai yang telah disepakati oleh seluruh pengurus organisasi.
- b. Sumber Daya, sangat berpengaruh besar terhadap tercapainya tujuan suatu program ataupun kegiatan yang

meliputi sumber daya manusia (SDM) dan finansial (pendanaan).

- c. Pengaruh Kebijakan, yaitu keberhasilan suatu implementasi kebijakan diawali dari konsep bagaimana ukuran dan tujuan kebijakan tersebut sehingga kebijakan tersebut dimaksudkan untuk diimplementasikan.
- d. Responsivitas, yaitu kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan individu dan masyarakat.

Untuk menilai kinerja organisasi ini tentu saja diperlukan indikator-indikator untuk mengukurnya secara jelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi kerja atau kinerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi menurut Mangkunegara (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Individu, secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi rohani jasmaniah. Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik.
- b. Faktor lingkungan kerja organisasi, sangat menunjang bagi individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis.

#### 5. Karang Taruna

Pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 77 Tahun 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Program Kerja Karang Taruna merupakan pokok-pokok program kerja yang akan dilaksanakan oleh Karang Taruna selama kurun waktu satu tahun,

program ini merupakan penjabaran dari rencana dan tujuan kebijakan strategis Karang Taruna dalam memperhatikan sinergitas program Karang Taruna dengan pemerintah daerah. Karang taruna mempunyai tugas pokok bersama-sama dengan perintah dan komponen masyarakat lainnya menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial, terutama yang dihadapi yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat previntif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya Depsos RI, (2010). Fungsi karang taruna antara lain:

- a. Penyelenggaraankesejahteraan sosial.
- b. Penyelenggaraan pendidikan penelitian masyarakat.
- c. Penyelenggaraan kewirausahaan.
- d. Penenaman memupuk, tanggungjawab sosial generasi muda.
- e. Penumbuh dan pengembang semangat kebersamaan.
- f. Pemupuk kreatifitas mengembangkan tanggungjawab sosial yang bersifat rekreatif, edukatif, ekonomis produktif, dan praktis.
- g. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan.

Karang Taruna Sebagai pilar pokok pembangunan generasi muda harus mampu memberikan warna bagi kehidupan bermasyarakat serta dalam pembangunan. Program Kerja Karang Taruna Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh baik program jangka panjang maupun program jangka pendek merupakan program pokok kelembagaan yang harus menjadi pedoman dan standar bagi pengurus Karang Taruna dan para pengurus desa dalam melaksanakan program di daerahnya. Dengan dijadikan pedoman bagi setiap elemen maka diharapkan terjadi

sinkronisasi program antara kecamatan dan desa yang mendorong terhadap keberhasilan pembangunan karang taruna di Karang Taruna Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode evaluatif. Evaluasi di sini bersifat sumatif karena dilakukan setelah pelaksanaan implementasi kebijakan dilaksanakan. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (2000) bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Saat menggunakan pengukuran data kualitatif, diharapkan peneliti dapat mempelajari sedalam-dalamnya fenomena-fenomena sosial yang terjadi.

Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu Surakhmad, (1994). Lebih jauh metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat sedang berlangsungnya proses riset. Metode ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode yang lain. Ia pun memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

#### **2. Defenisi Oprasional**

Dalam akan membahas pada satu variabel yaitu Mendeskripsikan Analisis Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna dalam Pembangunan di Desa

Sedang Kecamatan Suek Tapeh Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.

**Indikator Penelitian**

Variabel	Demensi
Program Kerja Karang Taruna Dalam Pembangunan Di Desa Suek Tapeh Kabupaten Banyuasin	Perencanaan Program
	Sosialisasi Program
	Pelaksanaan Program
	Pemantauan dan Evaluasi
	Pelaporan

**Sumber: Peraturan Menteri Sosial Nomor 77 Tahun 2010**

**3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Jenis Data. Data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dari para informan. yaitu: Ketua Karang Taruna, Sekretaris Karang Taruna, Seksi Bagian Karang Taruna, Kepala Desa Sedang dan 2 orang warga masyarakat.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengutip dari sumber lain, misalnya dokumen-dokumen, tulisan-tulisan terdahulu dan sebagainya yang ada hubungannya dengan penulisan. Bersumber dari literatur-literatur, laporan-laporan, buku-buku serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung kelokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan melalui, Observasi, pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap

sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian di lokasi penelitian.

- b. Pengumpulan data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan atau diperoleh melalui catatan-catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, studi kepustakaan, pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, tulisan, dan karya ilmiah yang memiliki relevansi dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, studi dokumentasi, teknik yang digunakan dengan mengambil catatan tertulis, dokumen, arsip yang menyangkut masalah yang diteliti yang berhubungan dengan Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna.

**5. Pengumpulan Informasi**

Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

**6. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan, tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti.

**7. Uji Confirmability**

Uji *Confirmability*, berarti menguji hasil penelitian yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.

**8. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mencari arti pola-pola penjelasan, dan alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan

secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan di lapangan sehingga data-data di uji validitasnya.

#### **4. HASIL PENELITIAN**

Adapun dasar penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pembangunan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin akan diuraikan pada hasil penelitian dan pembahasan berikut.

##### **1. Perencanaan Program**

###### **Sasaran program kerja**

Salah satu bentuk konkrit program kerja Karang Taruna untuk mendorong kemandirian dalam bidang pembangunan, dengan peningkatan serta pengembangan program kegiatan, dengan pelaksanaan program Karang Taruna untuk melakukan pembangunan kelurahan dan pedesaan. Hal ini dijelaskan oleh Bapak H. Bakri selaku Kepala desa menyatakan bahwa:

“Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin untuk mendorong kemandirian dan otonomi yang baik di tingkat desa akan terus dilanjutkan melalui berbagai program kegiatan, melalui Pembangunan di Desa ini. Indikasi keterlibatan Karang Taruna dalam proses pembangunan menuju Karang Taruna akan terlihat pada kegiatan-kegiatan serta pokja (kelompok kerja) yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada kepentingan pembangunan. Semakin luas pokja yang dikembangkan semakin menunjukkan Karang Taruna berperan aktif di dalam pembangunan”

Proses pembangunan berlangsung membawa peran pemimpin masyarakat serta organisasi kepemudaan dalam pokok bahasan ini adalah Karang taruna, fakta objektif tersebut, beranggapan bahwa

peranan karang taruna bersentuhan dengan sistem musyawarah yang terdesentralisir. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberadaan organisasi kepemudaan karang taruna memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan infrastruktur yang berlangsung. Sementara, dalam gagasan dalam pembangunan di desa yang menjadi kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Banyuasin dalam rangka mendorong kemandirian dan otonomi yang baik di tingkat desa, Bapak Ramlan selaku Ketua Karang Taruna menyatakan bahwa:

“Bentuk koordinasi yang di lakukan selaku Ketua Karang Taruna adalah melibatkan peran serta pemuda yang ada di desa dalam proses penyelenggaraan dan mengawal pembangunan. Dalam tahap pelaksanaan pembangunan di Desa Sedang, Karang Taruna menggerakkan melibatkan semua pihak termasuk warga masyarakat untuk berpartisipasi membantu melancarkan proses pelaksanaan pembangunan, baik itu membantu dalam bentuk tenaga, material maupun ide. Partisipasi dalam bentuk tenaga dalam hal ini diwujudkan lewat keikut sertaan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan di desa”

Dari penjelasan diatas, dengan adanya koordinasi, komunikasi dan informasi yang baik dari organisasi kepemudaan Karang Taruna kepada masyarakat maupun pihak-pihak terkait desa untuk menggerakkan partisipasi dalam pembangunan, diharapkan menghasilkan pembangunan desa yang terarah, tepat sasaran, memiliki tujuan yang jelas serta dapat dimanfaatkan dan didayagunakan sesuai kebutuhan masyarakat.

###### **Tujuan Program Kerja**

Faktor dari pembangunan yang harus diperhatikan adalah tujuan dari program kerja tersebut. Suatu tujuan menjadi pedoman dan target bagi aparatur organisasi dalam memberikan pelayanan. Karena tujuan yang baik jika tidak diiringi dengan kesungguhan aparatur dan juga dukungan masyarakat maka tujuan tersebut kemungkinan hanya akan menjadikan wacana saja dan tidak akan tercapai. Analoginya bahwa tujuan pembangunan di Desa Sedang pada dasarnya adalah untuk memberikan dampak sosial akan tercukupi kebutuhan dan lengkap dalam pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, wawancara dengan Bapak Rozi Badri Sekretaris Desa. “Ukuran dan tujuan dari pembangunan ini adalah kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dalam mendapatkan pelayanan administratif sehingga perlunya memberikan fasilitas desa yang layak sebagai salah satu tujuan mewujudkan pelayanan masyarakat yang maksimal”

Dari paparan pendapat tersebut di atas dapat menjadikan pemahaman bagi peneliti bahwa program pembangunan merupakan fasilitas pendukung dalam mengimbangi kebutuhan pelayanan administratif bagi masyarakat dan juga sebagai tujuan dalam mewujudkan pelayanan masyarakat yang maksimal.

## **2. Sosialisasi Program**

Komunikasi antar aparatur, baik antara Karang Taruna dan Pemerintah Desa Sedang maupun antara sesama anggota dalam suatu organisasi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi, Setelah peneliti melakukan pengamatan, kerjasama dan komunikasi antara sesama anggota terjalin dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Ramlan selaku Ketua Karang Taruna menjelaskan bahwa:

“Dibutuhkan kerjasama yang baik dari masyarakat, RT/RW beserta tokoh-tokoh masyarakat karena bagaimanapun juga mereka sangat berperan penting dalam masyarakat dan lebih mengetahui kondisi masyarakatnya, serta sebagai mediator dalam penyampaian sosialisasi program kegiatan di Desa Sedang”

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan, peneliti mendapatkan pemahaman bahwa sudah ada usaha yang ditunjukkan aparatur pelaksana dari Karang Taruna untuk memberikan informasi mengenai adanya kegiatan Pembangunan di Desa Sedang secara konsisten bersama masyarakat, RT/RW beserta tokoh-tokoh masyarakat. Uraian yang sudah peneliti jelaskan, memberikan suatu gambaran bahwa konsistensi dalam komunikasi terkait adanya kegiatan Pembangunan di Desa Sedang dengan adanya usulan atau ide dari pemuda karang taruna di Desa Sedang sudah menunjukkan usaha yang cukup baik.

## **3. Pelaksanaan Program**

Karang Taruna merupakan wadah pembinaan generasi muda yang berada di Desa atau Kelurahan dalam bidang usaha kesejahteraan sosial, sebagai wadah pembinaan tentu saja mempunyai beberapa program yang akan dilaksanakan yang melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada di Desa atau Kelurahan yang bersangkutan dan juga sebagai Lembaga atau Organisasi yang bergerak di bidang pembangunan kesejahteraan sosial dan berfungsi sebagai subjek. Pelaksanaan program kerja oleh Karang Taruna sedapat mungkin mampu menunjukkan fungsi dan peranannya secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Parlin Prananda selaku Sekretaris Karang Taruna menjelaskan mengenai pelaksanaan

program kerja oleh Karang Taruna di Desa Sedang, bahwa:

“Sebagai organisasi kepemudaan tentunya kami memiliki susunan pengurus dan anggota yang lengkap dan masing-masing anggota dapat melaksanakan fungsinya sesuai dengan bidang tugasnya serta dapat dapat bekerja sama dengan didukung oleh administrasi yang tertib dan teratur. Memiliki program kegiatan yang jelas sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada disekitarnya Program Kegiatan Karang Taruna belangsung secara melembaga terarah dan berkesinambungan serta melibatkan seluruh unsur generasi muda yang ada”

Pelaksanaan program kerja oleh Karang Taruna bersumber pada sumber daya manusia (anggota) yang sangat berpengaruh besar terhadap tercapainya tujuan suatu program ataupun kegiatan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang ada akan memudahkan jalan tercapainya tujuan program ataupun kegiatan. Berdasarkan keahlian dan tanggung jawab yang dimilikinya sumber daya manusia/aparatur yang profesional akan memberikan seluruh pemikiran, tenaga dan keahliannya dalam melayani publik, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari kebijakan yang sedang dijalankan. Begitupun sebaliknya ketika suatu kebijakan dijalankan oleh sumber daya aparatur yang tidak profesional, maka hal tersebut akan menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Pemaparan tersebut menjadikan pemahaman ketika kita analogikan kepada pelaksanaan program pembangunan, karena pada dasarnya pembangunan di desa akan berhasil dan mencapai tujuannya ketika dijalankan oleh sumber daya aparatur yang

memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Margono selaku warga Desa Sedang menjelaskan mengenai peranan sumber daya Karang Taruna dalam pembangunan, menyatakan bahwa:

“Keberadaan Karang Taruna di desa ini sejauh ini cukup memberikan dampak positif dalam jalannya pembangunan di Desa Sedang, berangkat dari gagasan pemuda-pemudi yang untuk segera dibangun pembangunan di desa kami bersama-sama mengajukan proposal bahwasanya kami memerlukan adanya suatu pembangunan desa”

Dari hasil pemaparan tersebut menjadikan gambaran bagi peneliti bahwa ada usaha yang dilakukan pemuda-pemudi Karang Taruna terkait pelaksanaan program pembangunan sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai wadah masyarakat dalam penyampaian aspirasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, walau ada hal-hal yang harus dibenahi seperti menjaga konsistensi terhadap tanggung jawab pekerjaan yang ada demi terwujudnya tujuan secara optimal dan dapat dirasakan masyarakat secara sepenuhnya.

#### **4. Pemantauan/evaluasi**

Keberhasilan suatu implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur diawali dari konsep bagaimana ukuran dan tujuan kebijakan tersebut sampai dengan Pemantauan dan evaluasi sehingga kebijakan tersebut dimaksudkan untuk diimplementasikan dengan baik. Konsep ukuran pemantauan atau evaluasi dari kebijakan pembangunan kantor desa yang tidak tepat dapat berdampak negatif bagi kebijakan tersebut, dimana dalam proses berjalannya kebijakan pembangunan kantor desa tersebut tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, hal

tersebut dapat dikarenakan kebijakan tersebut sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan masyarakat atau kebijakan tersebut membutuhkan strategi lain dalam penerapannya, sehingga konsep ukuran daripada kebijakan tersebut diterapkan adalah satu diantara proses penting agar kebijakan tersebut berjalan sesuai rencana.

Faktor dari penerapan pemantauan atau evaluasi kebijakan pembangunan di desa yang harus diperhatikan adalah tujuan dari kebijakan tersebut. Suatu tujuan menjadi pedoman dan target bagi aparatur dalam memberikan pelayanan publik. Karena tujuan yang baik jika tidak diiringi dengan kesungguhan aparatur dan juga dukungan masyarakat maka tujuan tersebut kemungkinan hanya akan menjadikan wacana saja dan tidak akan tercapai. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dedi Ali penasehat Karang Taruna mengenai pandangan beliau mengenai pemantauan/evaluasi peran serta Karang Taruna pada pembangunan beliau mengatakan bahwa:

“Karang Taruna merupakan wadah pembinaan generasi muda yang berada di Desa dalam bidang Usaha Kesejahteraan Sosial. Sebagai wadah pembinaan tentu saja mempunyai beberapa program yang akan dilaksanakan yang melibatkan seluruh komponen dan potensi yang ada di Desa ini. Sebagai Organisasi yang bergerak di bidang Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan berfungsi sebagai subyek. Karang Taruna sejauh ini telah menunjukkan fungsi dan peranannya secara optimal selama ini”

Dari paparan pendapat tersebut di atas dapat menjadikan pemahaman bagi peneliti bahwa kebijakan pembangunan di desa merupakan fasilitas pendukung dalam mengimbangi kebutuhan masyarakat

dalam memenuhi kebutuhan akan pembangunan yang berdaya guna bagi masyarakat dan juga sebagai tujuan dalam mewujudkan pelayanan kepada masyarakat yang maksimal berkaitan dengan peran serta dari Karang Taruna dalam membantu kesejahteraan sosial di dalam masyarakat.

## **5. Pelaporan**

Proses berjalannya suatu pembangunan juga tidak terlepas dari sumber daya finansial atau keuangan yang digunakan, sumber daya finansial/keuangan sangat berpotensi besar sebagai pendukung sumber daya manusia dalam menjalankan program pembangunan sesuai tujuan. Sumber daya manusia yang memadai tidak akan dapat merealisasikan kebijakan tersebut secara optimal manakala tidak didukung secara sumber daya finansial yang mencukupi. Begitupun sebaliknya, ketika sumber daya finansial mencukupi untuk menjalankan suatu kegiatan/program manakala tidak didukung oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan menjadi hambatan bagi tercapainya suatu tujuan kegiatan/program. Pemaparan diatas bisa menjadi suatu fakta sebaliknya jika sumber daya finansial dalam pembangunan Kantor Desa Sedang tersebut berjalan timpang dan tidak terjadi kerjasama satu sama lain, karena bagaimanapun kucuran dana yang diberikan ketika tidak dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab maka hal tersebut akan menjadi hambatan pencapaian tujuan. Begitupun sebaliknya, ketika sumber daya manusianya memadai untuk melaksanakan pembangunan di Desa Sedang tersebut namun sumber daya finansial nya tidak mencukupi, maka hal tersebut itupun dapat menjadi hambatan atau penyimpangan

bagi tercapainya tujuan wawancara dengan Bapak H. Bakri, S. Kep selaku Kepala Desa. “Adanya aspirasi yang digalang oleh Karang Taruna kepada Pemerintah Kabupaten Banyuasin pada tahun 2017 telah menyalurkan kucuran dana sebesar Rp 750 juta untuk pembangunan kantor Desa Sedang dari usaha yang terus kami lakukan guna mendapatkan bantuan. Dana tersebut di peruntukan untuk penyediaan lahan dan pembangunan kantor desa. Pelaksanaan Pembangunan sekitar Juli 2018 karena dana ini bersumber dari dana APBD membawa peran serta dari Karang Taruna Desa Sedang dalam mengawal seandainya adanya penyimpangan dari baik dana maupun kegiatan pembangunan”

Berdasarkan uraian tersebut menjadi gambaran bahwa kepala desa beserta organisasi kepemudaan Karang Taruna di Desa Sedang pada dasarnya sudah berusaha seoptimal mungkin untuk merealisasikan pembangunan di desa yang sudah direncanakan dengan dana yang sudah tersedia serta mengawal seandainya adanya penyimpangan dari baik dana maupun kegiatan pembangunan. Semua ini bagian dari upaya untuk pembangunan di desa agar dapat segera dibangun sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Sedang dalam mendukung kelancaran tertib administratif.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan Program**

#### **a. Sasaran Program Kerja**

Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin dalam rangka mendorong kemandirian dan otonomi yang baik di tingkat desa akan terus dilanjutkan melalui berbagai program kegiatan, salah satunya melalui Pembangunan di Desa. Indikasi keterlibatan Karang Taruna dalam proses pembangunan menuju Karang

Taruna akan terlihat demi kegiatan-kegiatan serta pokja (kelompok kerja) yang dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada kepentingan pembangunan. Semakin luas pokja yang dikembangkan semakin menunjukkan Karang Taruna berperan aktif di dalam pembangunan. Peran organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna dalam pembangunan akan tepat mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya apabila perencanaan tersebut benar-benar untuk kebutuhan masyarakat. Untuk memungkinkan hal itu terjadi, khususnya pembangunan di desa, mutlak diperlukan keikutsertaan semua komponen yang ada di desa baik itu pemerintahan desa itu sendiri, kelembagaan yang ada, swasta serta keikutsertaan masyarakat desa secara langsung dalam penyusunan rencana pembangunan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatannya.

#### **b. Tujuan Program Kerja**

Tujuan pembangunan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dalam mendapatkan pelayanan administratif sehingga perlunya memberikan fasilitas desa yang layak sebagai salah satu tujuan mewujudkan pelayanan masyarakat yang maksimal. Program pembangunan di Desa Sedang merupakan fasilitas pendukung dalam mengimbangi kebutuhan pelayanan administratif bagi masyarakat dan juga sebagai tujuan dalam mewujudkan pelayanan masyarakat yang maksimal.

### **2. Sosialisasi Program**

Konsistensi dalam komunikasi terkait adanya kegiatan Pembangunan di Desa Sedang dengan adanya usulan atau ide dari pemuda karang taruna di Desa Sedang sudah menunjukkan usaha yang

cukup baik, dimana komunikasi antar aparaturnya, baik antara Karang Taruna dan Pemerintah Desa Sedang maupun antara sesama anggota dalam suatu organisasi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan organisasi.

### **3. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program kerja oleh Karang Taruna sedapat mungkin mampu menunjukkan fungsi dan peranannya secara optimal. Pelaksanaan program kerja oleh Karang Taruna bersumber pada sumber daya manusia (anggota) yang sangat berpengaruh besar terhadap tercapainya tujuan suatu program ataupun kegiatan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang ada akan memudahkan jalan tercapainya tujuan program ataupun kegiatan. Berdasarkan keahlian dan tanggung jawab yang dimilikinya sumber daya manusia/aparaturnya yang profesional akan memberikan seluruh pemikiran, tenaga dan keahliannya dalam melayani publik, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari kebijakan yang sedang dijalankan. Begitupun sebaliknya ketika suatu kebijakan dijalankan oleh sumber daya aparaturnya yang tidak profesional, maka hal tersebut akan menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

### **4. Pemantauan/evaluasi**

Pemantauan dari suatu kegiatan menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan dalam penelitian suatu kegiatan atau Program Kerja Karang Taruna dalam hal ini pembangunan di Desa Sedang, dimana dalam proses berjalannya kebijakan pembangunan kantor desa tersebut tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, hal tersebut dapat dikarenakan

kebijakan tersebut sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan masyarakat atau kebijakan tersebut membutuhkan strategi lain dalam penerapannya, karena pada akhirnya tujuan program kegiatan pembangunan di desa adalah sebagai wadah dalam memberikan pelayanan administratif maksimal kepada masyarakat yang berada di Desa Sedang.

### **5. Pelaporan**

Kepala desa beserta organisasi kepemudaan Karang Taruna di Desa Sedang pada dasarnya sudah berusaha seoptimal mungkin untuk merealisasikan pembangunan di desa yang sudah direncanakan dengan dana yang sudah tersedia serta mengawal seandainya adanya penyimpangan dari baik dana maupun kegiatan pembangunan. Semua ini bagian dari upaya untuk pembangunan di desa agar dapat segera dibangun sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Sedang. Sumber daya finansial dalam pembangunan di Desa Sedang sangat berkaitan erat dengan adanya tindakan penyimpangan. Ketika sumber daya finansialnya berjalan secara sinergis satu sama lain, maka bukanlah suatu asa semata tujuan pembangunan di desa sebagai sarana pelayanan administrasi publik yang layak kepada masyarakat di Desa Sedang.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembangunan yang berlangsung di Desa Sedang, membawa peran serta pemimpin masyarakat desa dan organisasi kepemudaan dalam pokok bahasan ini

adalah Karang Taruna. Pelaksanaan Program Kerja Karang Taruna dalam Pembangunan di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuwangi mengindikasikan bahwa peranan Karang Taruna memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung.

2. Upaya karang tauruna dalam dalam pembangunan, yaitu melalui koordinasi perencanaan dengan pengajuan proposal pembangunan kantor desa dan koordinasi penyediaan lahan untuk pembangunan serta pengawasan pembangunan.
3. Dengan adanya pembangunan di desa saat ini masyarakat merasakan adanya daya tanggap (*resvonsivitas*) yang baik dari aparat desa terhadap keluhan-keluhan atau kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan di desa.

#### Saran

1. Meningkatkan kerjasama atau koordinasi yang baik antara para penyusun rencana (*stakeholder*) dengan para pelaksananya agar terciptanya pembangunan di desa yang baik dan implementatif.
2. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam pembangunan kantor desa yang memadai untuk mendukung kualitas pelayanan administrasi publik yang baik.
3. Masih perlu dilakukan sosialisasi oleh aparat Pemerintah Desa mengenai pentingnya adanya keberadaan Karang Taruna terutama bagi masyarakat yang berdomisili di Desa tersebut.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- [2] Vivy, Damayanty. 2012. *Peranan Karang Taruna Dalam Membina Mengembangkan Kepemimpinan*. Jakarta: UPI Press.
- [3] Hessel, Nogi S. Tangkilisan. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- [4] Dwi, Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Diva Press
- [5] Syahrul Mohammad, Abdinizar, 2000. *Kamus akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- [6] Abdullah, Syukri. 2007. *Kumpulan Makalah Study Implimintasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Persadi.
- [7] Permensos Nomor 77 Tahun 2010 Tentang Karang Taruna.
- [8] Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Mangkunegara, Anwar, Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama, Bandung: Refika Aditama.
- [10] Bogdan, Taylor J, Moelong. 2007 *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Rusdakarya.
- [11] Winarno surakmand 1994 *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, Hal 131.
- [12] Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.